

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan hasil studi kasus diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Tata laksana yang diterapkan berupa laporan kasus, yang terdiri dari data pasien seperti identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, penilaian nyeri, palpasi, auskultasi, perkusi, fremitus, pengukuran lingkaran sangkar thoraks, pengukuran skala sesak dengan skala borg, dan penilaian yang digunakan untuk mengukur skala sesak yang dihubungkan dengan aktivitas menggunakan *modified medical research council scale* mMRC serta intervensi fisioterapi dan evaluasi.
- b. Problema fisioterapi yang dialami yaitu adanya sesak napas, gangguan postur, adanya nyeri dan spasme, penurunan sangkar thorax, dan penurunan aktifitas dengan adanya sesak.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan menggunakan modalitas infrared, Latihan pernafasan yaitu dengan *control breathing*, *diafragma breathing*, dan *Pursed Lip Breathing*. Pengembangan sangkar thoraks dengan *chest mobility* dan mobilisasi thoraks.
- d. Evaluasi fisioterapi yang didapatkan adanya penurunan nyeri tekan dan spasme yang ada pada otot *m.upper trapezius*, *m.pectoralis mayor* dan *m.intercostalis external*. Peningkatan pengembangan sangkar thoraks, penurunan skala sesak dan peningkatan kemampuan aktivitas fungsional karna sesaknya.

V.2 Saran

- a. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan desain peneelitan yang berbeda serta melibatkan lebih banyak lagi sampel sehingga cangkupannya bisa lebih luas lagi.

- b. Pemberian intervensi kepada pasien sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dan Panjang sehingga bisa dapat terlihat lebih jelas hasilnya.